

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis (OA) adalah kondisi degeneratif sendi yang terjadi akibat kerusakan bertahap pada tulang rawan sendi, yang sering diakibatkan oleh beban mekanik berulang dan beberapa faktor risiko lainnya. Tulang rawan berfungsi sebagai pelindung ujung tulang dan memberikan bantalan pada sendi. Beban mekanik yang berulang dan berlebihan seperti obesitas, trauma, dan angkat berat. Kemudian memengaruhi integritas tulang rawan. Ketika sendi menerima beban yang lebih tinggi daripada kapasitas adaptasi tulang rawan terjadi Degradasi Matriks Ekstraseluler yang dimana Beban berlebih dapat menyebabkan kerusakan pada matriks ekstraseluler tulang rawan, termasuk kolagen dan proteoglikan, yang berfungsi untuk mempertahankan struktur dan fungsi tulang rawan.

Obesitas merupakan salah satu faktor resiko terjadinya osteoarthritis lutut sebagai hasil kombinasi antara degradasi rawan sendi, remodeling tulang dan inflamasi cairan sendi. Berat badan yang meningkat akan memperberat tumpuan pada sendi lutut. Pembebanan lutut dapat menyebabkan kerusakan kartilago, kegagalan ligamen dan struktur lain. Penambahan berat badan membuat sendi lutut bekerja lebih keras dalam menopang berat tubuh. Sendi yang bekerja lebih keras akan mempengaruhi daya tahan dari tulang rawan sendi. Osteoarthritis terjadi sebagai hasil kombinasi antara degradasi rawan sendi, remodeling tulang dan inflamasi cairan sendi.

Seiring bertambahnya usia, tulang rawan pelindung akan mengalami keausan sehingga mengakibatkan peradangan pada sendi. kelebihan berat badan dapat menimbulkan kerusakan pada kartilago sendi. kerusakan pada sendi lutut umumnya bersifat progresif atau cenderung tidak dapat pulih dengan sempurna, bahkan beresiko untuk memburuk seiring bertambahnya usia.

Prevalensi Osteoarthritis dapat ditemukan berdasarkan dari jenis kelamin, usia dan ras. Osteoarthritis seiring meningkat dengan adanya pertambahan usia, sekitar 80-90% pasien dengan Osteoarthritis yang berusia 65 tahun ke atas akan lebih sering dijumpai di perempuan, dengan rasio perempuan-laki-laki 1,7:1 Berdasarkan keterlibatan sendinya, Osteoarthritis paling sering ditemukan di sendi lutut, tangan, dan panggul. Menurut studi kohort Framingham, prevalensi Osteoarthritis simptomatik pada tangan, panggul, dan lutut.

WHO menyebutkan lebih dari 1,9 miliar orang dewasa yang berusia diatas 18 tahun, dapat mengalami kelebihan berat badan. Dari jumlah yang didapat lebih dari 600 juta mengalami obesitas secara keseluruhan, sekitar 13% dari populasi tersebut (11% laki-laki dan 15% perempuan).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan obesitas terhadap derajat nyeri pada pasien lansia dengan gejala Osteoarthritis lutut?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan obesitas terhadap derajat nyeri pada pasien lansia dengan gejala Osteoarthritis lutut.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk melihat hubungan Osteoarthritis lutut di RSUP Wahidin Sudirohusodo berdasarkan usia
2. Untuk melihat hubungan obesitas di RSUP Wahidin Sudirohusodo berdasarkan usia
3. Untuk melihat antara derajat nyeri Osteoarthritis lutut pada penderita obesitas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai hubungan obesitas terhadap derajat nyeri pada pasien lansia dengan Osteoarthritis di RSUP Wahidin Sudirohusodo.

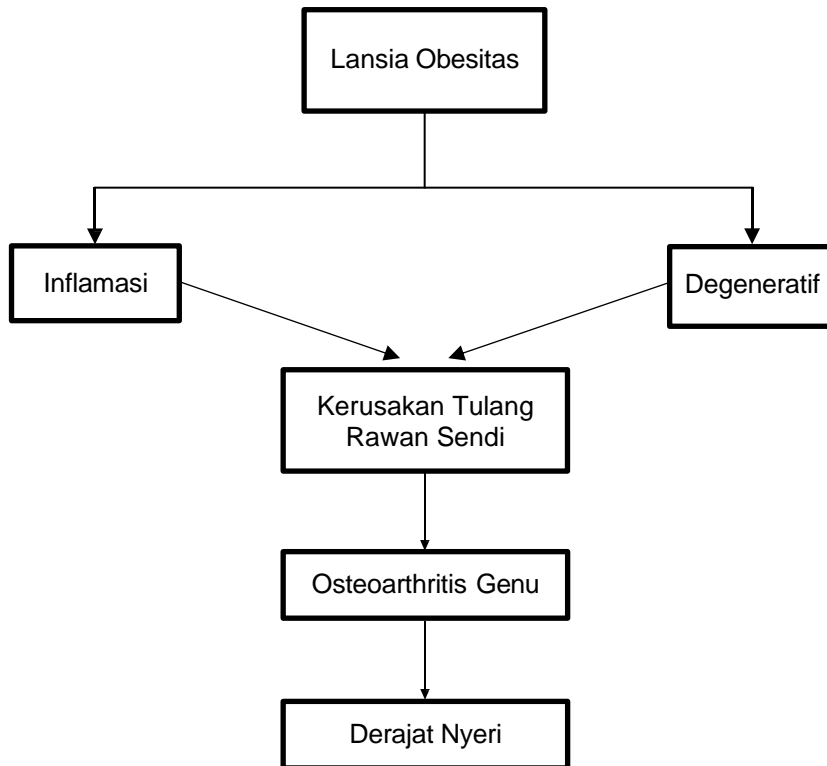
1.4.2 Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi mengenai hubungan obesitas terhadap derajat nyeri pada pasien lansia dengan Osteoarthritis di RSUP Wahidin Sudirohusodo.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait hubungan obesitas terhadap derajat nyeri pada lansia dengan Osteoarthritis di RSUP Wahidin Sudirohusodo.

1.5 Kerangka Teori

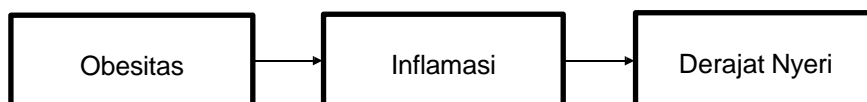


Keterangan :

—— : Variabel Diteliti

----- : Variabel Tidak Diteliti

1.6 Kerangka Konsep



1.7 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kriteria Objektif	Skala Ukur
Obesitas	Obesitas diartikan sebagai akumulasi lemak tubuh secara berlebihan sekitar lebih 50% dari berat badan total dan dapat menyebabkan patologis yang berat	Indeks Massa Tubuh (IMT)	1. Kelebihan berat badan (overweight) : 23 – 24,9 Kg/m ² 2. Obesitas I : 25 – 29,9 Kg/m ² 3. Obesitas II : ≥ 30 Kg/m ²	Ordinal
Lanjut Usia	Laki – laki ataupun perempuan dengan usia 60 tahun keatas.	Anamnesis	1. Lanjut usia : 70 – 79 tahun 2. Lanjut usia akhir : > 80 tahun	Ordinal
Osteoarthritis	Sistem radiografi untuk mengklasifikasikan osteoarthritis bervariasi dengan sendi mana yang sedang diselidiki.	Kellgreen - Lawrence	Skala Kellgreen – Lawrence 0 : Tidak ada ciri-ciri patologis 1 : Penyempitan ruang sendi yang diragukan dan kemungkinan terbentuknya	Ordinal

1.8 Hipotesis

H1 : Terdapat hubungan bahwa semakin meningkat obesitas maka semakin tinggi derajat nyeri pasien lansia dengan gejala osteoarthritis

H0: Tidak terdapat hubungan antara bahwa semakin meningkat obesitas maka semakin tinggi derajat nyeri pasien lansia dengan gejala osteoarthritis

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik berupa *Cross Sectional* study yang akan mencari hubungan obesitas terhadap derajat nyeri pada pasien lansia dengan gejala osteoarthritis lutut.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RSUP Wahidin Sudirohusodo dengan waktu penelitian selama waktu 3 bulan.

2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

2.3.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah pasien lansia dengan obesitas terhadap derajat nyeri osteoarthritis.

2.3.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah pasien Obesitas dengan gejala Osteoarthritis pada lutut di RSUP Wahidin Sudirohusodo.

2.3.3 Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien osteoarthritis di RSUP Wahidin Sudirohusodo yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti sejak awal.

2.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah dengan *Consecutive Sampling* adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi.

2.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

2.4.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien Osteoarthritis pada lutut dikalangan lansia di RSUP Wahidin Sudirohusodo yang memenuhi kouta dan bersedia mengikuti penelitian
2. Pasien dengan data rekam medis yang lengkap

2.4.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang tidak bersedia mengikuti penelitian
2. Pasien dengan data rekam medis yang tidak lengkap

2.5 Jenis Data dan Instrumen Penelitian

2.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder didapat dari rekam medis pasien.

2.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah rekam medis pasien.

2.6 Manajemen Penelitian

2.6.1 Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

2.7.2 Pengolahan dan Analisis Data

1. Mengajukan surat pengantar ke pihak Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin mengenai permohonan izin untuk dilakukannya penelitian.
2. Mendapatkan ethical clearance dari pihak komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin.
3. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada RSUP Wahidin Sudirohusodo Kota Makassar.
4. Menjaga kerahasiaan rekam medis dari subjek penelitian dan menggunakannya untuk kepentingan penelitian.

2.7 Alur Pelaksanaan Penelitian

